

## **BAB 7**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan dalam Bab 6 dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi selama ini pada Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya membawa pengaruh terhadap kebijakan perkreditan pada Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya dan pencapaian realisasi KPR. Pemecahan terhadap masalah ini diharapkan mampu membawa perubahan yang terjadi pada internal Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya sehingga dapat bersaing dengan bank lain dalam meningkatkan pangsa pasarnya. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Jangka waktu realisasi dana kredit kurang cepat masih belum optimal karena masih terkendala minimnya pengetahuan staf dan kurang pejabat di Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya. Pihak manajemen saat ini juga sangat berhati – hati dalam memberikan semua jenis kredit termasuk KPR mengingat keadaan perekonomian negara yang belum membaik dan adanya krisis finansial global. Hal ini bisa berakibat positif ataupun negatif terhadap perusahaan sendiri. Calon debitur yang hendak meminta fasilitas KPR dari bank menjadi tertunda sehingga kerap kali debitur menjadi tidak puas dan melirik bank lainnya.
2. Bunga kredit yang diberikan sebenarnya bisa bersaing akan tetapi banyaknya persaingan antar bank dalam memberikan kredit yang lebih rendah menyebabkan komplain dari debitur yang menyatakan bunga kredit yang diberikan amat tinggi.

Strategi memberikan bunga kredit *fixed* 1 tahun pertama atau 2 tahun pertama dengan kriteria lama tidaknya calon debitur menjadi nasabah Bank X memberikan bunga kredit yang lebih rendah benar – benar disukai oleh baik debitur lama maupun debitur baru. Namun demikian hampir semua bank menerapkan strategi yang sama sehingga debitur tetap membanding – bandingkan antara bunga kredit yang diberikan oleh Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya dengan bunga kredit yang diberikan oleh bank lainnya. Loyalitas debitur terhadap suatu bank saat ini juga sulit diukur apakah debitur tetap akan memilih bank yang memberikan suku bunga kredit tinggi.

3. Kebijakan perkreditan selama ini kadang kurang tanggap dengan situasi persaingan saat ini. Bank – bank yang berlomba – lomba menawarkan KPR memperhatikan kebijakan perkreditan mereka. Kebijakan kredit ini harus secara periodik disesuaikan dengan kondisi pasar dan ekonomi saat ini sehingga kemungkinan bisnis pemberian fasilitas KPR tetap dapat berjalan namun potensi timbulnya kredit macet tetap kecil.
4. Penerapan Manajemen Resiko terhadap seluruh proses kredit sudah cukup berjalan baik. Hal ini terutama dengan sudah dipakainya aplikasi *credit scoring* (CCOS) dalam proses analisis dan pengolahan Kredit Pemilikan Rumah.
5. Strategi yang dipakai oleh Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya untuk meningkatkan pangsa pasarnya adalah memberikan tingkat suku bunga kredit yang kompetitif disertai dengan kecepatan proses kredit. Namun demikian strategi ini belum berjalan sepenuhnya karena tingkat suku bunga kredit yang diberikan

relatifimbang dengan bank kompetitor sehingga kecepatan proses kredit yang seharusnya menjadi kunci keberhasilan untuk memaksimalkan jumlah kredit yang diberikan. Kecepatan proses realisasi kredit masih terkendala masalah sumber daya manusia.

## 7.2. Saran

Dari kesimpulan yang dapat diambil maka saran yang ditujukan kepada Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya sebagai berikut :

1. Pihak manajemen Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya perlu menyelesaikan problem sumber daya manusia dan jumlah pejabat dengan level di bawah Kepala Kantor Kredit Konsumer. Wewenang persetujuan plafond kredit yang ada pada Kepala Kantor Kredit Konsumer perlu ditingkatkan mengingat adanya perbedaan kota antara Pimpinan tertinggi di Surabaya dengan pejabat di atasnya yang berkedudukan di Jakarta. Meningkatnya wewenang persetujuan plafond kredit Pimpinan akan mempercepat proses persetujuan dan realisasi kredit.
2. Pihak manajemen Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya perlu melakukan analisis *potensial loss* yang selama ini terjadi akibat keterlambatan proses kredit (*discontinued application*) sehingga dapat diambil strategi lanjutan berupa penambahan jumlah SDM setelah dilakukan kajian *cost* dan *benefit* penambahan jumlah SDM.
3. Pihak bank harus lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak developer sehingga rumah yang akan dijual oleh pihak developer secara kredit akan memanfaatkan

fasilitas KPR dari Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya. Bentuk kerjasama ini akan menguntungkan kedua belah pihak sehingga calon debitur yang akan membeli rumah baru akan memakai fasilitas KPR dari Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya.

4. Dari pihak Manajemen Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya perlu meningkatkan kinerja yang ada saat ini. Persaingan antar bank dalam memberikan fasilitas KPR terletak pada kemampuan seluruh personil Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya untuk memproses kredit secara cepat dan benar tanpa mengandung resiko yang besar. Kebijakan perkreditan harus disesuaikan dengan kondisi pasar saat ini. Semua dilakukan dengan prosedur yang benar di Kantor Kredit Konsumer Bank X Surabaya.

# DAFTAR KEPUSTAKAAN

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Burhannudin Januari 2005. Menuju Perbankan yang sehat (<http://www.kompas.com> diakses 30 Juni 2008 jam 07.35)
- Adityaswara Mirsa, Maret 2003. 4 Kriteria untuk memilih Bank (<http://www.kompas.com> diakses 30 Juni 2008 jam 07.48)
- Agoeng, Dody, Maret 2005. Pengertian Kredit (<http://www.bi.go.id> diakses 30 Juni 2008 jam 08.07)
- Beakert, Geert, Campbell R. Harvey, Christian Lundblad, 2005 Does Financial Liberalization spur Growth?, *Journal of Financial Economics*, no 77, pp 3-56
- Bessis, Joel, 1998 *Risk Management in Banking*. John Wiley & Son Ltd.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia no 2/27/PBI/2000 tanggal 15 Desember 2000 tentang Bank Umum
- \_\_\_\_\_, Peraturan Bank Indonesia no 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan Bank Indonesia no 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Umum
- \_\_\_\_\_, Peraturan Bank Indonesia no. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia no 7/3/PBI/2005 tentang Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum
- \_\_\_\_\_, Peraturan Bank Indonesia No 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bank Indonesia no 8/2/PBI/2005 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia no 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum
- \_\_\_\_\_, Surat Edaran Bank Indonesia no 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

- Diamond, Douglas W., Philip H. Dybvig 1986, Banking Theory, Deposit Insurance and Bank Regulation, *The Journal of Business*, Vol. 59, No. 1, pp. 55-68
- Fabozzi, Madigliani 1994. *Foundation of Financial Market & Institution*. New Jersey; Prentice Hall Inc
- Kiryanto, Ryan 1998. Prinsip Kehati – hatian membawa Dampak bagi Manajemen Resiko. *Jurnal Perekonomian dan Perbankan*, Vol. 21 hlm 1-47.
- Megginson, Wiliam L., *Corporate Finance Theory*, Addison-Wesley, 1997
- Megginson, Annete Poulsen and Joseph Sinkey, 1995 Syndicated Loan Announcement and the market value of the banking Firm, *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 57 pp 457-475
- Monroe, Kent.B. 2003. *Pricing Making Profitable Decision*. 3<sup>th</sup> edition. New York Mc Graw-Hill Irwin.
- Nasution, Anwar, Masalah – Masalah Sistem Keuangan dan Perbankan Indonesia, *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII* yang diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional – Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 14 – 18 Juli 2003 di Denpasar
- Ranciere, Romain, Aaron Tornell, Frank Westermann, 2006 Decomposing the Effect of Financial Liberation: Crisis vs Growth, *Journal of Banking and Finance*, vol 30, pp. 3.331-3.348
- Rivai, Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Retnadi, Djoko, Maret 2006. Arah Penyaluran Kredit Pasca Pakjan BI 2006. *Jurnal Economic Review* no 203 hlm 1-8
- Rose, Peter S. 1998. *Financial Institutions. Understanding & Maging Services*. Texas; Business Publication Inc

- Rose, Peter S. 2002. *Commercial Bank Management*. Texas;Mc Graw-Hill Irwin
- Sinkey, Joseph F. 2003. *Commercial Bank Financial Management: In the Financial Service Industry*, New York : Macmillan Publishing Company.
- Siamat, Dahlan1995. **Manajemen Lembaga Keuangan**, Jakarta : Intermedia
- Sutaryono, Paul Maret 2005. Trend Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) (<http://www.Kompas.com> diakses 30 Juni 2008 jam 08.32)
- Suhardi, Gunarto, 25, 2007. *Langkah Bijaksana Mengelola Bank*, Yogyakarta; Universitas Atma Jaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992
- Yayasan Perbarindo Jawa Timur, Pelatihan Analisa Kredit dan Penilaian Kredit, 2007
- Yin, Robert K.2005. *Studi Kasus (Desain & Metode)*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada